

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil uji yang dilakukan mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang telah melalui tahap pengumpulan data, pengujian data, analisis data dan penginterpretasian data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dari uji menggunakan regresi linier berganda diperoleh bahwa struktur modal yang diproxy dengan menggunakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien DER dan nilai probabilitasnya dari hasil uji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya, semakin besar peningkatan struktur modal untuk pendanaan perusahaan maka akan diiringi dengan peningkatan nilai perusahaannya.

2. Hasil analisis dari uji menggunakan regresi linier berganda diperoleh bahwa profitabilitas yang diproxy dengan menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien ROA dan nilai probabilitasnya dari hasil uji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya, meningkatnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan.
3. Hasil analisis dari uji menggunakan uji interaksi atau MRA diperoleh bahwa interaksi antara struktur modal dan kepemilikan manajerial yang diproxy $DER * MOWN$ dimana kedua variabel tersebut dikalikan memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien $DER * MOWN$ dan nilai probabilitasnya dari hasil uji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan struktur modal yang dimoderasi kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Artinya, kepemilikan manajerial pada perusahaan akan memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil analisis dari uji menggunakan uji interaksi atau MRA diperoleh bahwa interaksi antara profitabilitas dan kepemilikan manajerial yang diproxy $ROA * MOWN$ dimana kedua variabel

tersebut dikalikan memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien ROA*MOWN dan nilai probabilitasnya dari hasil uji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka berikut adalah saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Saran bagi perusahaan
 - a. Perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa mendatang hendaknya menggunakan penambahan hutang untuk menambahkan modal atau pendanaan perusahaan, dimana penambahan hutang akan menjadi sinyal positif untuk investor dan nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.
 - b. Perusahaan dapat mempertimbangkan kepemilikan manajerial dalam perusahaan dimana hal tersebut bisa menjadi sinyal positif dan salah satu pertimbangan bagi

investor dalam berinvestasi dimana nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Saran bagi investor
 - a. Mempertimbangkan laba yang diperoleh perusahaan karena hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan serta prospek perusahaan yang akan memakmurkan pemegang saham atau investor itu sendiri.
 - b. Mempertimbangkan penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan karena hal tersebut merupakan sinyal yang diberikan oleh manajer mengenai prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang.
 - c. Mempertimbangkan kepemilikan manajerial oleh komisaris dan direksi pada perusahaan karena hal tersebut menunjukkan pihak manajemen akan berusaha untuk kepentingan pemegang saham atau investor.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen untuk menerangkan variabel dependen dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan 63% variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian.

- b. Sampel yang digunakan hendaknya diperluas dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang digunakan serta memperpanjang periode pengamatan dengan yang terbaru sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan satu alat ukur dalam setiap variabel.
2. Peneliti hanya menggunakan dua variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Sampel yang digunakan hanya 24 perusahaan dengan waktu pengamatan selama 4 tahun yaitu 2013-2016.